

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan, atau SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal, seperti yang dijelaskan dalam Pasal 1, Ayat 15 dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan adalah lembaga formal yang memberikan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS, atau jenis pendidikan lain yang setara atau layak.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu jenis pendidikan kejuruan yang dimaksudkan untuk membantu calon tenaga kerja kelas menengah masuk ke dunia kerja dan membangun sikap profesional., menurut Firdaus (2012:398). (Kabupaten et al., 2012) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan lebih baik karena memberikan peluang bagi siswa untuk mendapatkan pembelajaran dengan terjun secara langsung ke dunia kerja atau industri. Ini memungkinkan siswa memperoleh pengalaman yang relevan dengan bidang kejuruan yang mereka pelajari dan juga memberi mereka keterampilan yang mereka butuhkan.

SMK Nuurul Bayan Kalapanunggal Sukabumi merupakan sekolah kejuruan swasta yang berada di Jl. Raya Kalapanunggal KM. 18 Sukabumi dan didirikan pada tahun 2001 oleh para tokoh masyarakat, sekolah ini dibangun karena pada saat itu di kecamatan kalapanunggal, Sukabumi belum adanya sekolah kejuruan, maka dari itu sekolah ini dibangun di bawah naungan yayasan nuurul bayan.

SMK Nuurul Bayan Kalapanunggal Sukabumi dibangun di atas tanah dengan luas 6.580m². Terdapat 2 lantai dengan luas keseluruhan bangunan, sekolah ini memiliki 20 ruang kelas, memiliki fasilitas ruang guru, ruang belajar teori, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, perpustakaan, kantin, masjid, ruang UKS, ruang kepala sekolah dan aula.

Sekolah ini menyediakan program studi Manajemen Perkantoran dan Teknik Otomotif dengan kompetensi keahlian Otomasi dan Tata Kelola Perkantoran dan Teknik Dasar dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) serta menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas 10 dan kurikulum 2013 untuk kelas 11 dan 12.

SMK Nuurul Bayan memiliki visi misi yaitu” mewujudkan peserta didik yang mandiri dengan kemampuan profesional, terampil dan berakhlakul karimah” menjadikan landasan sekolah ini untuk mengembangkan karakter dan mental yang siap kerja saat sudah lulus.

Berdasarkan hasil survei lapangan, wawancara dan menyebarkan kuesioner pada beberapa staf SMK Nuurul Bayan Kalapanunggal Sukabumi, terdapat beberapa masalah yaitu organisasi ruang pada sekolah kurang tertata dengan baik, elemen interior yang diterapkan kurang mendukung aktivitas pembelajaran yang di mana hal tersebut perlu diperhatikan karena nantinya akan berpengaruh terhadap kenyamanan pembelajaran siswa tersebut.

Selain itu, interior pada sekolah seperti warna pada dinding yang berkaitan dengan identitas sekolah, furnitur, dan perlengkapan lainnya sudah tereliminasi, menjadikan sekolah ini sedikit tertinggal dari para kompetitornya.

Citra sekolah yang telah dibangun bertahun-tahun membuat SMK Nuurul Bayan cukup dikenal dan hampir mendominasi dalam bidang pendidikan. Corporate Identity bertujuan untuk masyarakat umum agar lebih sadar dengan eksistensi SMK Nuurul Bayan, tetapi selain itu ditujukan untuk menunjukkan SMK Nuurul Bayan sendiri kepada para staff dan siswanya. Corporate Identity dapat disampaikan kepada staff dan siswa melalui budaya belajar mengajar, serta lebih mudahnya adalah melalui aspek visual. Aspek visual tersebut salah satunya adalah warna yang identik dengan SMK Nuurul Bayan. Warna identitas Sekolah tersebut dapat diaplikasikan pada elemen interior sekolah. Maka dari itu, dengan adanya beberapa permasalahan di atas, diperlukan adanya pembenahan yang akan diterapkan pada perancangan ulang interior ini sehingga sekolah dalam objek perancangan ini memiliki desain ruang yang mencerminkan citra identitas sekolah, kenyamanan terhadap belajar mengajar, dan organisasi ruang yang baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu:

- a. Persaingan yang semakin kompetitif antar sekolah mengharuskan SMK Nuurul Bayan harus tetap unggul dan menjadi SMK favorit di wilayahnya dengan tetap mempertahankan identitas sekolah.

- b. Kurangnya menunjukkan visi, misi SMK Nuurul Bayan Kalapanunggal Sukabumi ke dalam konteks elemen interior
- c. Kondisi ruangan menyebabkan siswa kesulitan untuk fokus dalam belajar yang dipengaruhi oleh pencahayaan alami yang gelap dan suhu ruangan yang panas.
- d. Keadaan furnitur yang digunakan siswa untuk belajar di sekolah sudah tidak layak karena terdapat beberapa kursi dan meja yang digunakan sudah rusak.
- e. Organisasi ruang pada sekolah berupa ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah (pimpinan) tidak tertata dengan baik yang menyebabkan sirkulasi dan aktivitas pengguna menjadi tidak efektif.

1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan dan identifikasi masalah yang telah di analisis, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana desain yang akan diterapkan pada SMK Nuurul Bayan agar mampu memenuhi kebutuhan pengguna (siswa-siswi) dan dapat mengimbangi kompetitornya serta dapat meningkatkan citra sekolah dan pengenalan terhadap identitasnya?
- b. Bagaimana cara merancang interior yang dapat menunjukkan visi, misi sekolah?
- c. Bagaimana menciptakan kenyamanan yang dapat mendukung aktivitas belajar mengajar di sekolah?
- d. Bagaimana cara menciptakan furnitur meja dan kursi di ruang kelas agar tetap terlihat ter baharui?
- e. Bagaimana menciptakan organisasi ruang yang dapat memaksimalkan aktivitas dan sirkulasi pengguna?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan Perancangan

Tujuan dari Perancangan Ulang Interior SMK Nuurul Bayan Kalapanunggal Sukabumi dengan pendekatan *corporate identity* ini adalah untuk menciptakan desain yang meningkatkan daya saing serta mampu mengimbangi kompetitornya, meningkatkan penerapan identitas, nilai, dan prinsip sekolah dalam desain interior. Dapat menerapkan pengorganisasian ruang yang baik, dan dapat mencerminkan dan

memperlancar terwujudnya visi misi serta tujuan sekolah dengan memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan pembelajaran yang diterapkan.

Sasaran Perancangan

Adapun sasaran yang akan dicapai dari Perancangan Ulang Interior SMK Nuurul Bayan Kalapanunggal Sukabumi ini yaitu menerapkan identitas sekolah ke dalam interior, menerapkan organisasi ruang yang efektif, konsep yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas pengguna dan meningkatkan kualitas belajar mengajar.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan ulang interior SMK Nuurul Bayan Kalapanunggal Sukabumi memiliki batasan sebagai berikut.

- a. Nama Proyek : Perancangan Ulang Interior SMK Nuurul Bayan Kalapanunggal Sukabumi
- b. Status Perancangan : Perancangan Ulang
- c. Lokasi Perancangan : Jln. Raya Kalapanunggal Km 18 Sukabumi
- d. Luas Lahan : 6.580m²
- e. Luas Perancangan : 1.683m²
- f. Area Perancangan : 994m²
 - Ruang kelas
 - Ruang tata usaha
 - Ruang kepala dan wakil kepala sekolah (pimpinan)
 - Ruang guru
 - Ruang uks
 - Ruang bk
 - Laboratorium bahasa
 - Laboratorium komputer
 - Perpustakaan
 - Ruang OSIS
- g. Batasan Lokasi :
 - Utara : Masjid Besar Nuurul Bayan, KUA Kecamatan Kalapanunggal, MTs
Nuurul Bayan
 - Timur : Lahan kosong

- Selatan : Polsek Kalapanunggal
 - Barat : Percetakan, pemukiman warga
- h. Batasan Pengguna:
- Siswa Sekolah
 - Staf
 - Guru
 - Petinggi/Pimpinan
 - Tamu/Pengunjung

1.6 Metode Perancangan

Terdapat beberapa metode yang digunakan pada perancangan interior ini sebagai berikut:

Pengumpulan Data

a. Studi Banding

Untuk mendukung proses perancangan, pengamatan langsung digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi lingkungan, aktivitas pengguna, dan fasilitas di dua atau tiga lokasi berbeda secara detail yang selanjutnya bisa di jadikan bahan komparasi.

b. Kuesioner

Dilakukan melalui pelaksanaan survei online yang mencakup sejumlah pertanyaan terbuka dan tertutup yang berkaitan dengan topik perancangan.

c. Wawancara

Dilakukan dengan secara langsung bertanya kepada pengguna, pengelola, dan staf smk tentang item perancangan.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data sekunder yang kemudian akan dijadikan rujukan dalam perancangan interior smk. Studi literatur tentang perancangan smk berdasarkan perilaku pengguna dengan fasilitas yang mendukung diperoleh dari buku, jurnal, dan publikasi online.

e. Dokumentasi

Pada tahap ini, penulis melakukan pengambilan foto dokumentasi untuk mengetahui tentang kondisi interior smk seperti lantai, dinding, tembok, furnitur,

dan elemen interior lainnya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan smk.

Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan sebuah proses lanjutan yaitu penggabungan data primer dan sekunder pada tahapan sebelumnya. Analisis data ini mencakup hal sebagai berikut.

a. Analisis Studi Preseden

Studi preseden dilakukan dengan membandingkan tiga bangunan yang memiliki pendekatan yang sama yaitu pendekatan corporate identity

b. Analisis Studi Banding

Studi banding dilakukan dengan membandingkan dua bangunan sekolah smk.

c. Analisis Site Eksisting

1.7 Hasil Akhir Desain

Proses akhir ini mencakup penerapan tema dan konsep perancangan serta analisis sebelumnya ke dalam gambar teknik dua dimensi dan gambar presentasi tiga dimensi. Hasilnya dapat berupa laporan penulisan, lembar gambar desain, video animasi, presentasi, atau pembuatan maket.

1.8 Manfaat Perancangan

Perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna yaitu:

a. Bagi Masyarakat / Komunitas

Mewadahi para remaja yang ingin melanjutkan pendidikan tingkat SMK, memberikan edukasi kepada masyarakat tentang SMK.

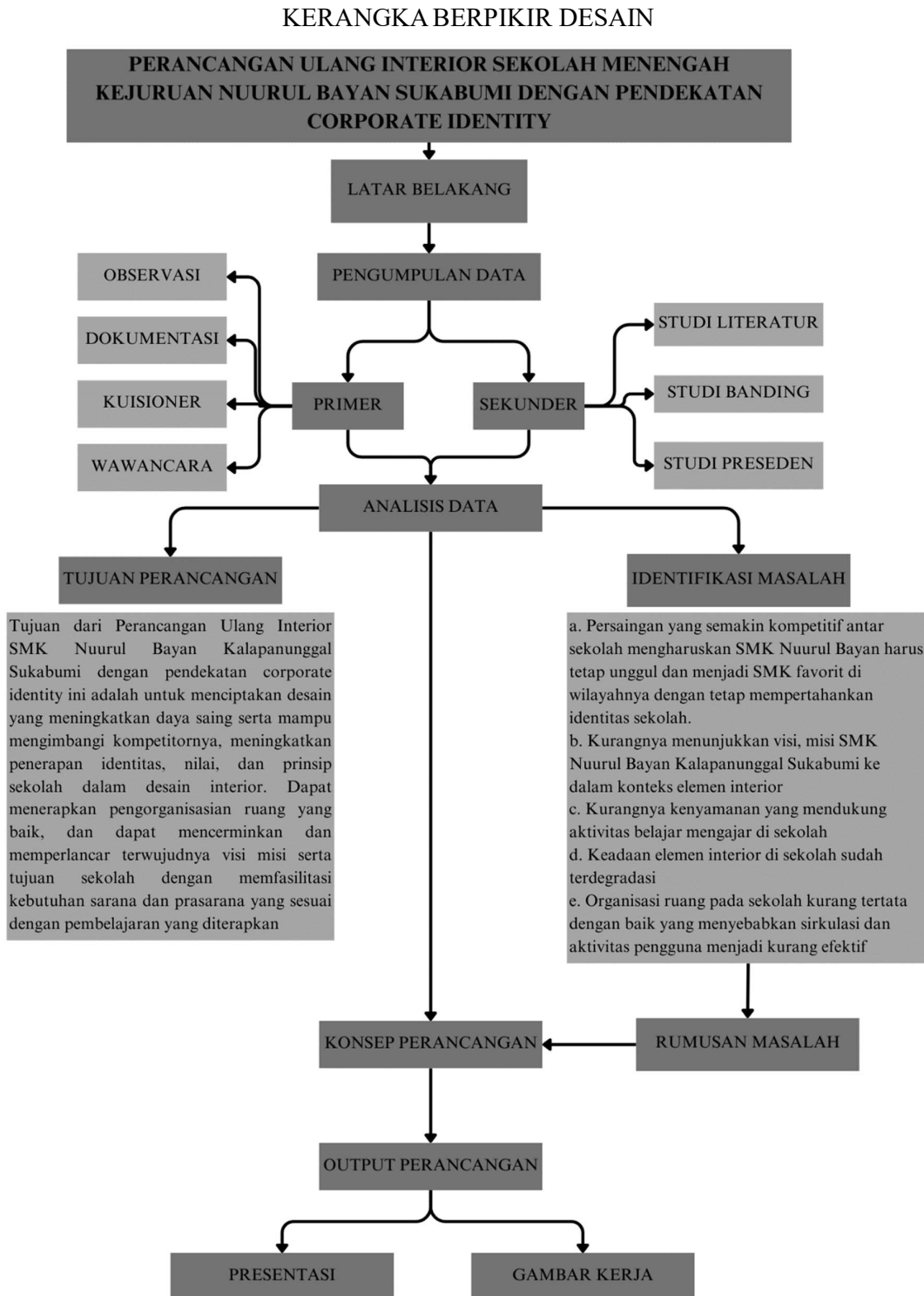
b. Bagi siswa/pengguna

Dapat meningkatkan kenyamanan dan kualitas belajar, dapat melakukan aktivitas di dalam sekolah yang lebih efektif, dapat mengoptimalkan kebutuhan melalui fasilitas yang disediakan.

c. Bagi Penulis

Mendapatkan ilmu dan kemampuan baru mengenai perancangan sekolah, menjadi pengalaman dalam melakukan perancangan ulang interior melalui kegiatan pencarian data sampai pemecahan masalah.

1.9 Kerangka Berpikir Desain



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir (Sumber: Penulis, 2024)

1.10 Pembaban Laporan TA

Dalam laporan ini, sistematika penulisan penelitian terbagi menjadi lima bab dengan penjabaran singkat tiap bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang tentang perancangan interior SMK Nuurul Bayan Kalapanunggal Sukabumi, termasuk identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan dan manfaat perancangan, ruang lingkup, metode perancangan, dan kerangka berpikir.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Ini mencakup studi literatur yang berupa klasifikasi proyek, pendekatan dan standarisasi terkait proyek perancangan. Ini memberikan dasar pemikiran literatur yang relevan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk desain.

BAB III DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Bab ini menjelaskan studi banding tentang proyek perancangan dan analisis smk nuurul bayan Sukabumi. Data dan hasil analisis proyek termasuk penjabaran smk, deskripsi, lokasi, aktivitas, dan program kebutuhan ruang, serta pernyataan masalah yang mencakup aspek teknis, lingkungan, estetika, dan pengguna.

BAB IV TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tema, konsep, dan pengaplikasian pada perancangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi pernyataan tentang kesimpulan proyek perancangan yang dibahas, termasuk pendekatan desain dan kontribusi perancangan.